

**PERBEDAAN PERUBAHAN SKOR COMPASS 31 PADA SUBJEK
KONTROL DENGAN SUBJEK PELATIHAN HIPNOTERAPI
CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH
DIPASUNG DI KOMUNITAS PPDMS**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

BELLA PRATAMA OKTAVIA

41200499

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Pratama Oktavia
NIM/NIP/NIDN : 41200499
Program Studi : Kedokteran
Judul Karya Ilmiah : Perbedaan Perubahan Skor compass 31 Pada subjek kontrol Dengan subjek Pelatihan Hipnoterapi Caregiver Pasien Gangguan Jiwa Yang Pernah Dipasung Di komunitas PPDMS

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

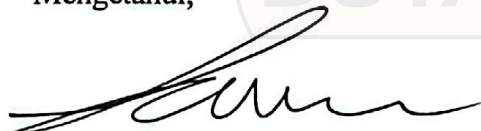
Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Mengetahui,



dr. Lucas Nando Nugraha M. Biomed, CHT, AIFO-K

Tanda tangan & nama terang pembimbing/promotor pertama
NIDN/NIDK/NUP* 0523018401

Yogyakarta, 03 Juli 2025

Yang menyatakan,



Pratiama Oktavia

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 41200499

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN PERUBAHAN SKOR COMPASS 31 PADA SUBJEK
KONTROL DENGAN SUBJEK PELATIHAN HIPNOTERAPI
CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH
DIPASUNG DI KOMUNITAS PPDMS**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

BELLA PRATAMA OKTAVIA

41200499

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

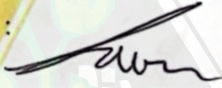
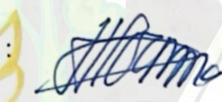
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 21 Januari 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed, Cht, AIFO-K
(Dosen Pembimbing I)
2. Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Johan Kurniawan, Cht., Sp.KJ., M. Biomed
(Dosen Penguji)


Yogyakarta, 21 Januari 2025

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,




dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN PERUBAHAN SKOR COMPASS 31 PADA SUBJEK
KONTROL DENGAN SUBJEK PELATIHAN HIPNOTERAPI
CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH
DIPASUNG DI KOMUNITAS PPDMS**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Januari 2025



Bella Pratama Oktavia

NIM. 41200499

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbedaan Perubahan Skor Compass 31 Pada Subjek Kontrol Dengan Subjek Pelatihan Hipnoterapi Caregiver Pasien Gangguan Jiwa Yang Pernah Dipasung Di Komunitas PPDMS” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak- pihak yang telah berperan dalam membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat, Rahmat, kasih karunia, serta penyertaan-Nya yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, memberi wawasan, serta memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, memberi wawasan, serta memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
5. dr. Johan Kurniawan, Sp. KJ., Cht., M. Biomed selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan koreksi, masukan, dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian penulisan Karya Tulis Ilmiah.

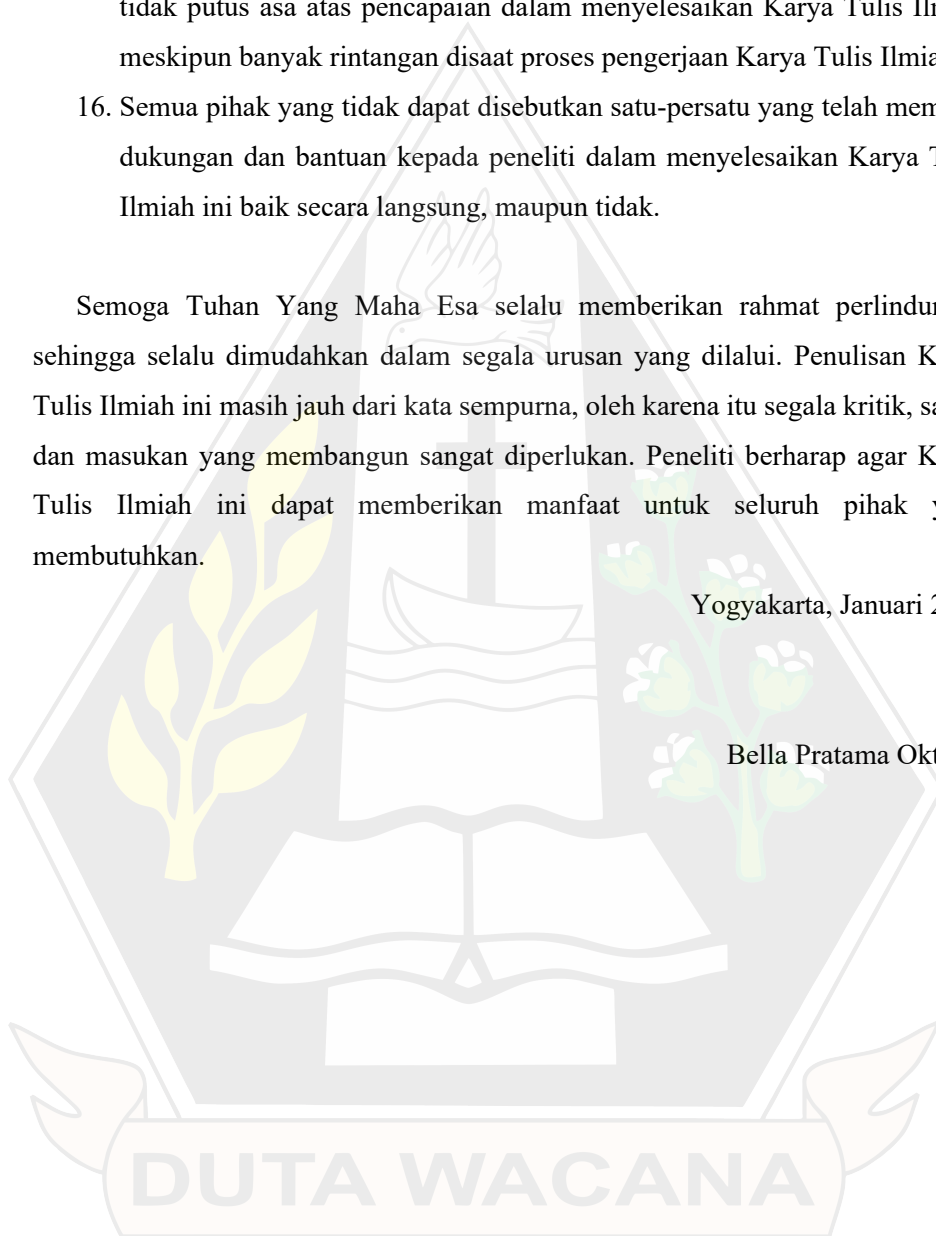
6. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta dukungan selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah
7. Cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Wagimin dan Ibu Suti selaku orang tua peneliti yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan motivasi, menyemangati dan selalu memberikan cinta dan kasih serta dukungan baik secara materi dan rohani selama masa pendidikan pre-klinik hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Lavena Tri Atmaja dan Mutiara Cinta selaku adik kandung peneliti yang juga senantiasa mendukung, menyemangati dan mendoakan selama masa pendidikan pre-klinik hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Eduard Jeremy Tameno yang senantiasa selalu menjadi pendengar, memberikan bantuan, semangat, motivasi, cinta dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
10. Annisa Reviana Purnama selaku sahabat penulis sejak SMP yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman dekat saat masa pre-klinik : Bernadetha Muktiarini, Dian Tampubolon, Made Gita, Ivana Prasetyaningtyas, Raisa Yana, dan Zefanya Irishanti yang selalu memberikan bantuan dan saling menyemangati peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Jasmine Ruth Mayliana selaku teman dekat dan adik tingkat penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Sahabat Hipnosis seperjuangan: Lutgardis Tivona, Caecillia Aristameta, Selvia Darminto, Irene Salempang, dan Dian Tampubolon yang senantiasa berjuang bersama dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Teman- teman Axon'20 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

15. Bella Pratama Oktavia (Penulis). Terima kasih banyak sudah bertahan hingga detik ini, sudah kuat dan mau untuk berusaha, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah meskipun banyak rintangan disaat proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung, maupun tidak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat perlindungan sehingga selalu dimudahkan dalam segala urusan yang dilalui. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Peneliti berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2025

Bella Pratama Oktavia



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.4.1. Manfaat Bagi Komunitas	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1. Konsep Kesehatan Jiwa.....	9
2.1.2. Caregiver	11
2.1.3. Hipnoterapi.....	14
2.1.4. Sistem Saraf Otonom	19
2.1.5. Skor COMPASS 31.....	24
2.2. LANDASAN TEORI.....	25
2.3. KERANGKA TEORI.....	27
2.4. KERANGKA KONSEP.....	28
2.5. HIPOTESIS.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. DESAIN PENELITIAN.....	29
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	29

3.3.	POPULASI DAN SAMPEL	29
3.3.1.	Populasi Penelitian	29
3.3.2.	Pemilihan Subjek Penelitian	29
3.4.	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	30
3.5.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	30
3.5.1.	Variabel	30
3.5.2.	Definisi operasional	31
3.6.	BESAR SAMPEL	32
3.7.	ALAT DAN BAHAN PENELITIAN	32
3.8.	PELAKSANAAN PENELITIAN	33
3.9.	ANALISIS DATA	34
3.10.	ETIKA PENELITIAN	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	HASIL PENELITIAN	36
4.1.1.	Demografi Caregiver	36
4.1.2.	Uji Wilcoxon Signed Rank Test	37
4.2.	PEMBAHASAN	39
4.3.	KETERBATASAN PENELITIAN	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN		48

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian.....	33



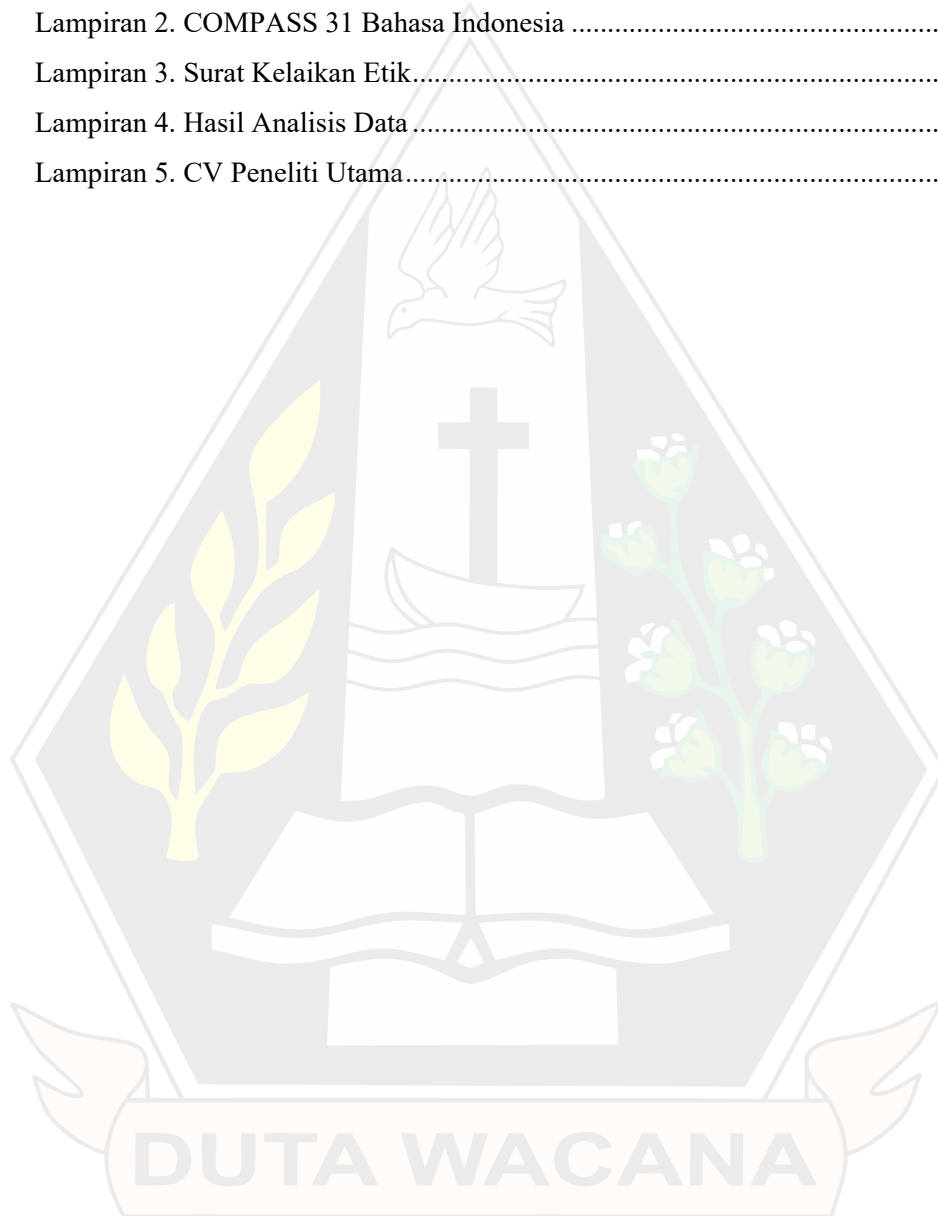
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 1.2 Tabel keaslian penelitian (lanjutan)	7
Tabel 3.1. Definisi Operasional	33
Tabel 4.1. Sebaran Usia Caregiver Berdasarkan Kelompok.....	36
Tabel 4.2. Sebaran Jenis Kelamin Caregiver Berdasarkan Kelompok	36
Tabel 4.3. Rerata Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol.....	37
Tabel 4.4. Rerata Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen	37
Tabel 4.5.Rangkuman Analisis Data.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	48
Lampiran 2. COMPASS 31 Bahasa Indonesia	49
Lampiran 3. Surat Kelaikan Etik	52
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	54
Lampiran 5. CV Peneliti Utama	59



**PERBEDAAN PERUBAHAN SKOR COMPASS 31 PADA SUBJEK
KONTROL DENGAN SUBJEK PELATIHAN HIPNOTERAPI
CAREGIVER PASIEN GANGGUAN JIWA YANG PERNAH
DIPASUNG DI KOMUNITAS PPDMS**

Bella Pratama Oktavia¹, Lucas Nando Nugraha², Yanti Ivana Suryanto³
Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Caregiver* bertanggung jawab merawat pasien dengan keterbatasan fisik atau mental, sering menghadapi tekanan emosional dan psikologis yang menurunkan kualitas hidup mereka, terutama saat merawat pasien gangguan jiwa. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tingkat gangguan jiwa tertinggi di Indonesia, pemasungan masih terjadi di Gunung Kidul akibat stigma dan kurangnya pemahaman. *Caregiver* pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung mengalami tekanan berat, memengaruhi regulasi emosi dan kondisi fisik. Hipnoterapi, metode non-farmakologis yang membantu mengelola kecemasan dan memicu relaksasi, dinilai dapat membantu. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak pelatihan hipnoterapi terhadap fungsi otonom *caregiver*, dengan mengukur perubahan skor sebelum dan sesudah intervensi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan fungsi otonom (skor COMPASS 31) yang diukur sebelum dan sesudah pelatihan hipnoterapi antara subjek yang diberikan pelatihan hipnoterapi dengan subjek kontrol.

Metode dan Subjek Penelitian: Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yang memanfaatkan data sekunder dari hasil pre dan post intervensi hipnoterapi pada *caregiver* ODGJ yang dipasung di Gunung Kidul, Yogyakarta.

Hasil Penelitian: Terdapat 7 partisipan dalam penelitian ini, terdiri dari 3 orang pada kelompok eksperimen dan 4 orang pada kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada perubahan skor COMPASS 31 pada kedua kelompok baik sebelum maupun sesudah intervensi hipnoterapi ($p > 0,05$). Meskipun demikian, terdapat penurunan skor rata-rata pada kelompok eksperimen yang menunjukkan adanya potensi efek positif dari hipnoterapi terhadap fungsi otonom *caregiver*.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan hipnoterapi tidak memberikan perubahan signifikan pada fungsi otonom *caregiver* ODGJ, meskipun ada penurunan skor COMPASS 31 rata-rata pada kelompok eksperimen.

Kata Kunci: *caregiver, hipnoterapi, fungsi otonom, ODGJ, pemasungan*

**DIFFERENCES OF COMPASS 31 SCORE CHANGES BETWEEN
CONTROL SUBJECTS AND CAREGIVERS TRAINED IN
HYPNOTHERAPY FOR FORMERLY RESTRAINED PATIENTS WITH
MENTAL DISORDERS IN THE PPDMS COMMUNITY**

Bella Pratama Oktavia¹, Lucas Nando Nugraha², Yanti Ivana Suryanto³
Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Caregivers are responsible for looking after patients with physical or mental disabilities and often face emotional and psychological stress, leading to a decline in their quality of life, particularly when caring for patients with mental disorders. In the Special Region of Yogyakarta, which has the highest prevalence of mental disorders in Indonesia, physical restraint is still practiced in Gunung Kidul due to stigma and a lack of understanding. Caregivers of individuals with mental disorders who have been restrained experience significant emotional distress, affecting their emotional regulation and physical health. Hypnotherapy, a non-pharmacological method that aids in managing anxiety and inducing relaxation, is considered a potential solution. This study aims to evaluate the impact of hypnotherapy training on the autonomic function of caregivers by measuring changes in scores before and after the intervention.

Objective: This study aims to assess changes in autonomic function (measured by COMPASS 31 scores) before and after hypnotherapy training between the experimental group and the control group.

Methods: This is an observational analytic study with a cross-sectional approach, utilizing secondary data from pre- and post-intervention measurements of hypnotherapy on caregivers of individuals with mental disorders who have been restrained in Gunung Kidul, Yogyakarta.

Results: The study involved 7 participants, consisting of 3 in the experimental group and 4 in the control group. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test revealed no significant difference in the change of COMPASS 31 scores between both groups before and after hypnotherapy ($p > 0.05$). However, a decrease in the average score was observed in the experimental group, suggesting a potential positive effect of hypnotherapy on the autonomic function of caregivers.

Conclusion: This study indicates that hypnotherapy training did not produce significant changes in the autonomic function of caregivers of individuals with mental disorders, although there was a decrease in the average COMPASS 31 score in the experimental group.

Keywords: *caregiver, hypnotherapy, autonomic function, mental disorders, physical restraint*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Caregiver didefinisikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab dalam proses perawatan, memberikan bantuan, dan dukungan kepada individu yang membutuhkan perhatian ekstra karena adanya keterbatasan fisik maupun mental. Definisi lain menjelaskan bahwa *caregiver* adalah anggota keluarga yang tinggal dan memiliki kedekatan dalam kehidupan sehari-hari dengan pasien, melakukan perawatan serta berinteraksi dengan pasien selama satu sampai dua tahun lebih (Fitriani and Handayani, 2020). *Caregiver* bisa berasal dari anggota keluarga, kerabat, teman, bahkan tetangga yang melakukan perawatan sehari-hari dan biasanya memiliki hubungan pribadi dengan pasien yang membutuhkan bantuan tersebut. Selain itu, *caregiver* juga bisa berasal dari tenaga profesional atau seseorang yang sudah memiliki lisensi di bidang kesehatan seperti misalnya perawat dan asisten perawatan untuk memberikan pelayanan jangka panjang kepada pasien (Niman, 2019).

Menjadi *caregiver* bagi seseorang yang sakit dapat berpengaruh pada tingkat kualitas hidup *caregiver* tersebut. Dimana mereka sering mendapatkan tekanan, perasaan terbebani dan memicu rasa ketegangan. Kondisi-kondisi tadi yang kemudian berdampak pada penurunan kualitas hidup *caregiver*. Menurut World Health Organization (WHO), kualitas hidup didefinisikan sebagai konstruk multidimensi yang mencakup kesehatan fisik, mental, kesejahteraan sosial dan kemampuan dalam melakukan fungsi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (World Health Organization, 2017). *Caregiver* juga sering merasakan perasaan yang terbebani dalam memberikan perawatan untuk pasien dengan gangguan jiwa. Hal ini berkaitan dengan peran *caregiver* yang membutuhkan pengetahuan, kemauan dan kesabaran dalam menjalankan tugas untuk merawat pasiennya. Beban *caregiver* merupakan beban yang sifatnya multidimensi dan banyak faktor yang bisa mempengaruhinya. Beban *caregiver* ini terbukti dapat mengancam kondisi

fisik, psikologis, emosional, dan kesehatan fungsional *caregiver* (Fitriani and Handayani, 2020).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes Republik Indonesia Tahun 2018 menempatkan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai provinsi dengan tingkat permasalahan kesehatan jiwa tertinggi di Indonesia. Data Dinas Kesehatan DIY tahun 2019 memperlihatkan, dengan total penduduk 3,594 juta terdapat sekitar 12.784 yang diantaranya merupakan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2020). Beberapa alasan tingginya angka ini disebabkan karena tingginya tekanan hidup hingga masalah ekonomi.

Tingginya angka Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Gunung Kidul menyebabkan praktik pemasungan masih marak terjadi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul saat ini masih ada setidaknya 21 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) hidup dalam pemasungan. Setidaknya dari 21 kasus pemasungan tersebut ada 12 kasus pemasungan yang dilakukan pada orang - orang usia produktif, yaitu berkisar antara usia 15 tahun sampai 59 tahun. Mayoritas korban praktik pemasungan merupakan korban repasung yang sering melukai diri sendiri dan orang - orang disekitarnya serta adanya pemberian stigma buruk yang memicu kekambuhan dan gagalnya pengobatan pada penderita gangguan jiwa tersebut (Subu' *et al.*, 2016).

Alasan lain dilakukan praktik pemasungan karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit, rasa malu terhadap lingkungan, tidak adanya biaya pengobatan dan upaya pengamanan lingkungan sekitar untuk pasien, serta persepsi bahwa orang dengan gangguan jiwa dianggap orang yang sedang kerasukan dan membahayakan lingkungan sehingga pemasungan dianggap cara terbaik untuk mengendalikan gejala tersebut (Darwan *et al.*, 2019). Sehingga dalam menjalankan peran sebagai *caregiver* pasien dengan gangguan jiwa, mereka akan sering mengalami kesulitan baik kesulitan dalam merawat pasien ataupun kesulitan dalam menjalankan perannya sehari - hari yang dapat berdampak pada regulasi emosi, kognitif dan perubahan kondisi di dalam tubuh (Giandatenaya and Sembiring, 2021). Regulasi emosi, kondisi fisik dan mental yang baik dari seorang *caregiver*

dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam perawatan pasien gangguan jiwa (Niman, 2019).

Sebagai bentuk pertahanan diri saat menghadapi rasa takut, cemas dan stress, respons sistem saraf otonom akan menghasilkan aktivitas yang tidak disengaja oleh tubuh. Serabut saraf simpatis pada sistem saraf otonom akan mengisi tanda penting sebagai suatu bahaya untuk mempersiapkan pertahanan tubuh guna menghadapi rasa cemas dan takut tadi. Kemudian kelenjar adrenal akan melepaskan epinefrin yang menyebabkan peningkatan denyut jantung dan tekanan darah, frekuensi napas yang meningkat sehingga tubuh mengambil lebih banyak oksigen serta pelebaran pada pupil mata. Ketika bahaya telah berlalu, serabut saraf parasimpatis kemudian mengambil alih untuk membalikkan proses ini ke kondisi normal tubuh (Videbeck, 2011).

Rasa cemas, takut dan stress yang konstan dan terus menerus dapat mempengaruhi kerja sistem saraf otonom dan mempengaruhi kelenjar adrenal dalam menghasilkan hormon. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk *caregiver* sehingga mampu mengawasi dan merawat diri mereka untuk menunjang keberhasilan dalam memberikan perawatan pasien dengan gangguan jiwa. Metode yang dapat digunakan pada *caregiver* salah satunya menggunakan metode hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan metode non - farmakologis yang memanfaatkan perubahan persepsi subjek yang bersifat sementara dan berhubungan dengan perubahan tingkat kesadaran serta ingatan dalam menerima sugesti (Nugraha and Adisaputro, 2017). Hipnoterapi menurut Gunawan (dalam Purwanto dkk, 2022) juga diartikan sebagai seni yang mengeksplorasi alam bawah sadar seseorang melalui pemberian sugesti. Pada saat dilakukan hipnoterapi, akan terjadi beberapa fenomena perubahan neurofisiologis diantaranya perubahan pada aktivitas metabolik kortikal, perubahan aliran darah di dalam otak dan korda spinalis serta perubahan pada aktivitas elektrik korteks yang dapat diamati menggunakan *encephalography* (Purwanto et al., 2021).

Teknik hipnoterapi juga dapat menimbulkan efek relaksasi yang optimal. Efek relaksasi ini dijelaskan dapat membantu beberapa klien mengatasi rasa cemas dan lebih mudah untuk mendapatkan sugesti yang diberikan terapis. Menurut

Sargeant (dalam Purwanto dkk, 2022) penggunaan metode hipnoterapi juga memberikan banyak manfaat antara lain dapat membantu klien yang sedang mengalami gangguan jiwa, meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dan membantu untuk mitigasi kondisi penyakit kronis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode hipnoterapi sangat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kemampuan diri klien sehingga menjadi lebih nyaman dengan kondisinya (Purwanto *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *caregiver* ODGJ terutama pada *caregiver* ODGJ yang pernah dipasung untuk melihat dan melakukan penilaian terhadap pemberian hipnoterapi yang mempengaruhi fungsi otonom *caregiver* ODGJ baik sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Apakah terdapat perubahan fungsi otonom yang diukur melalui kuesioner skor COMPASS 31 antara subjek kontrol dengan subjek yang diberikan pelatihan hipnoterapi?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan fungsi otonom (skor COMPASS 31) yang diukur sebelum dan sesudah pelatihan hipnoterapi antara subjek yang diberikan pelatihan hipnoterapi dengan subjek kontrol.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Bagi Komunitas

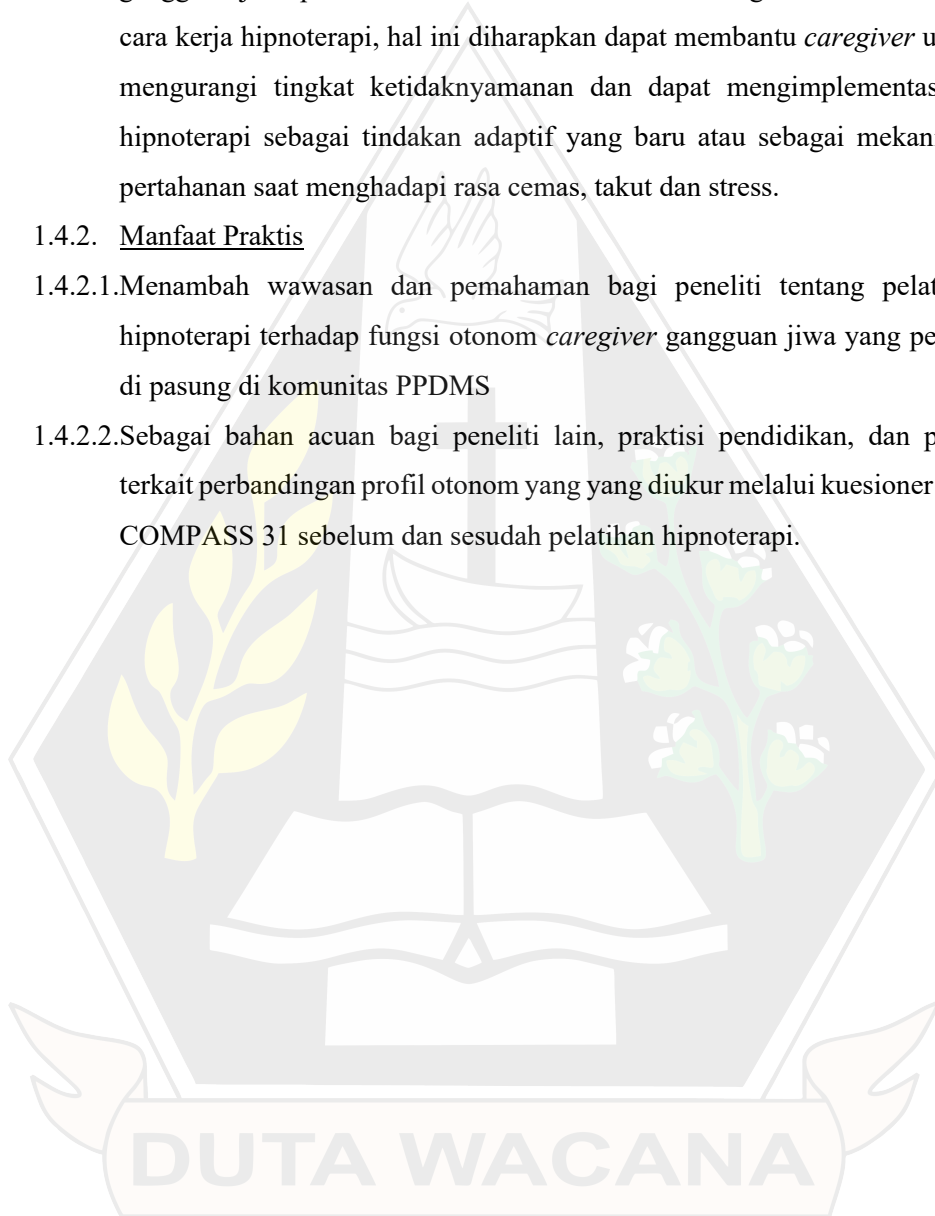
1.4.1.1. Memberikan gambaran tentang perbandingan fungsi otonom yang diukur melalui kuesioner skor COMPASS 31 pada subjek kontrol dengan subjek pelatihan hipnoterapi yaitu *caregiver* orang dengan gangguan jiwa kepada komunitas PPDMS. Hal ini dapat membantu untuk mengurangi gejala – gejala yang terkait dengan ketidakseimbangan pada sistem saraf otonom *caregiver*, membantu meningkatkan kualitas hidup *caregiver* dan mengurangi gejala yang berkaitan dengan stress dan kecemasan *caregiver*.

1.4.1.2. Memberikan informasi dan penjelasan bagaimana pelatihan hipnoterapi dapat mempengaruhi sistem saraf otonom *caregiver* orang dengan gangguan jiwa pada komunitas PPDMS. Setelah mengetahui manfaat dan cara kerja hipnoterapi, hal ini diharapkan dapat membantu *caregiver* untuk mengurangi tingkat ketidaknyamanan dan dapat mengimplementasikan hipnoterapi sebagai tindakan adaptif yang baru atau sebagai mekanisme pertahanan saat menghadapi rasa cemas, takut dan stress.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang pelatihan hipnoterapi terhadap fungsi otonom *caregiver* gangguan jiwa yang pernah di pasung di komunitas PPDMS

1.4.2.2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain, praktisi pendidikan, dan pihak terkait perbandingan profil otonom yang diukur melalui kuesioner skor COMPASS 31 sebelum dan sesudah pelatihan hipnoterapi.



1.5. KEASLIAN PENELITIAN

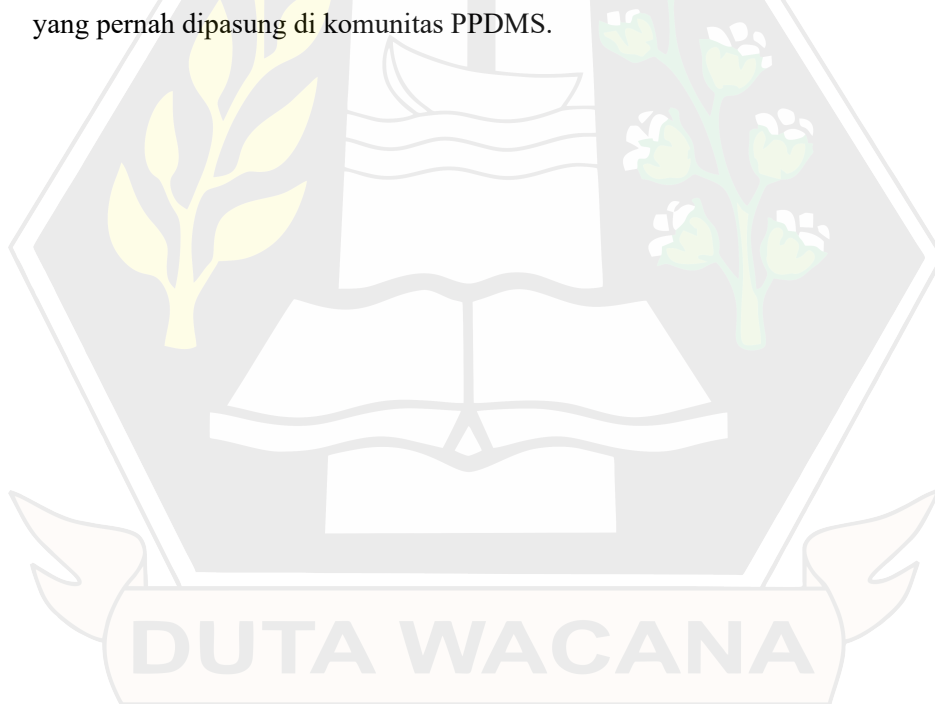
Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No. Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1. Nurchayati <i>et al.</i> , 2016	Efektivitas Hipnoterapi Dan Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Komplikasi di RSUD DR. H. Soewondo Kendal	<i>Quasi Experimental pretest – posttest design</i>	Penelitian menunjukkan bahwa 22 responden mengalami kecemasan ringan dan 8 responden mengalami kecemasan sedang. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok yang menerima hipnoterapi dan relaksasi autogenik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai $p = 0,03$. Dari 37 subjek penelitian, skor pretest VAS pada kelompok perlakuan adalah $39,47 \pm 26,56$ dan kelompok kontrol $36,11 \pm 26,60$. Skor posttest VAS pada kelompok perlakuan menurun menjadi $28,95 \pm 26,01$, sedangkan pada kelompok kontrol meningkat menjadi $40,56 \pm 25,08$. Analisis menunjukkan perbedaan skor VAS nyeri yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok ($p = 0,006$).
2. Tanita <i>et al.</i> , 2019	Efektivitas Hipnoterapi untuk Mengendalikan Nyeri pada Pasien yang Dilakukan Bronkoskopi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	<i>Quasi Experimental Pretest-Posttest Control Group Design</i>	Hasil penelitian menunjukkan hipnoterapi lebih efektif menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif parturien primigravida sebesar $24,13\%$ dengan nilai ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol penurunan nyeri persalinan sebesar $6,5\%$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipnoterapi terbukti lebih efektif dalam menurunkan nyeri kala I fase aktif parturien primigravida.
3. Sundariningih <i>et al.</i> , 2021	Efektivitas Hipnoterapi Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Parturien Primigravida di Praktik Mandiri Bidan	<i>Quasi experiment</i>	

Tabel 1.2 Tabel keaslian penelitian (lanjutan)

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Sahdani, 2023	Pengaruh Terhadap Kecemasan Pandemi Covid – 19 di Kota Makassar	Hipnoterapi Penurunan Akibat <i>Quasi experiment pretest – posttest design</i>	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $p=0,007$ ($p<0,05$) pada partisipan eksperimen, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan skor posttest. Penurunan mean skor yang terjadi pada pengukuran pretest sebesar 7,3 dan mean skor posttest adalah 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipnoterapi berpengaruh untuk menurunkan tingkat kecemasan akibat Pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan menggunakan data sekunder penelitian oleh dr. Johan Kurniawan, M.Biomed, Sp. KJ dan dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed dengan judul “Pengaruh Pelatihan Hipnosis pada *Caregiver* Terhadap Peningkatan Angka GAF Pasien Gangguan Jiwa yang Pernah Dipasung” dimana untuk pengambilan data sekunder dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta sedangkan pengambilan data primer dilakukan langsung di komunitas PPDMS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perubahan skor compass 31 antara dua kelompok subjek yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi melalui metode hipnoterapi serta untuk mengevaluasi secara komprehensif mengenai tingkat keparahan dan distribusi gejala dan kapasitas fungsional otonom. Penelitian ini menggunakan kuesioner compass 31 dengan sasaran subjek adalah para *caregiver* yang merawat pasien gangguan jiwa yang pernah dipasung di komunitas PPDMS.



BAB V

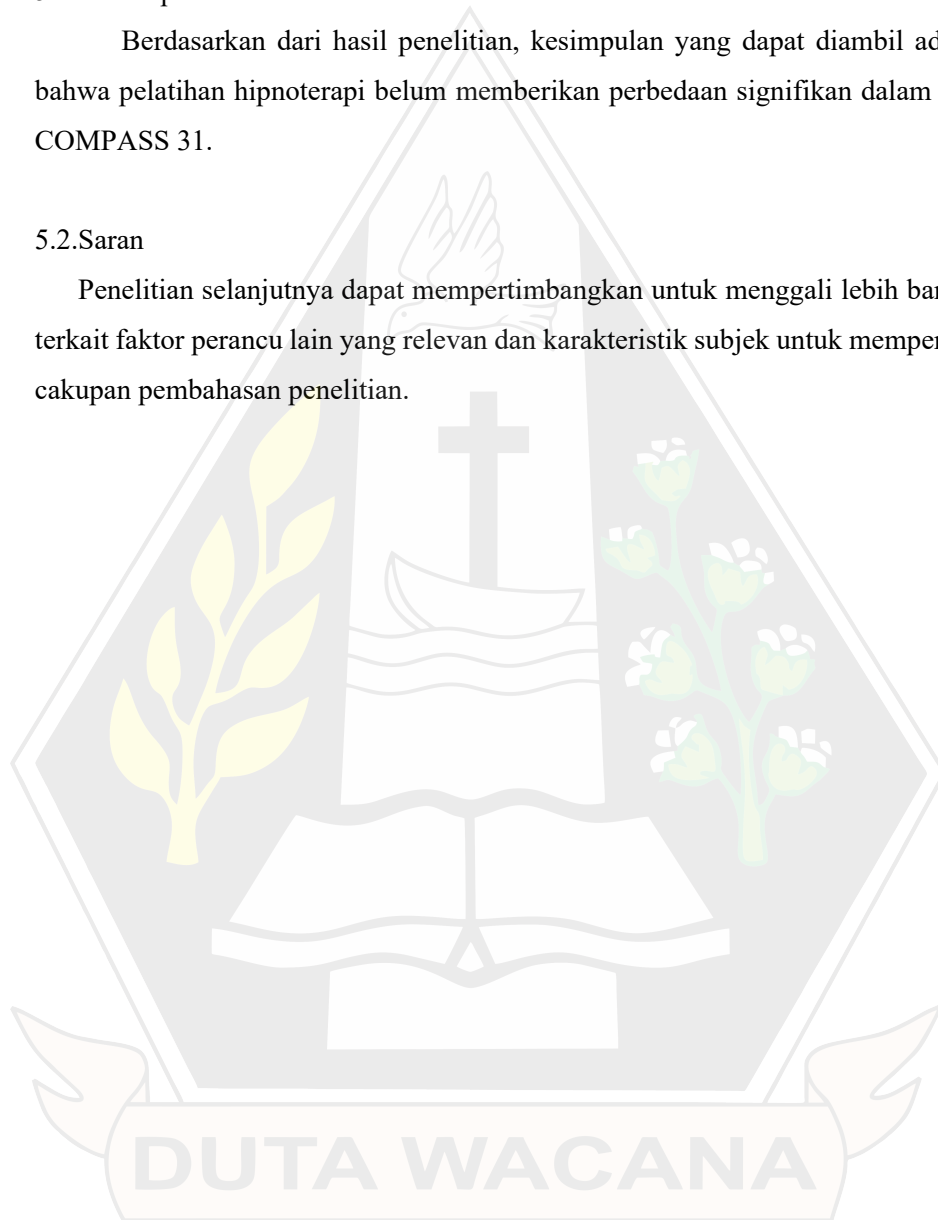
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pelatihan hipnoterapi belum memberikan perbedaan signifikan dalam skor COMPASS 31.

5.2.Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggali lebih banyak terkait faktor perancu lain yang relevan dan karakteristik subjek untuk memperluas cakupan pembahasan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, N., Sartana, S., 2017. Gambaran tekanan dan beban yang dialami oleh keluarga sebagai caregiver penderita psikotik di RSJ Prof. H.B. Sa'anin Padang. *J. Ecopsy* 3. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i3.2671>
- Alim, Y.C., Anggraini, M.T., Noviasari, N.A., 2023. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Beban Family Caregiver dalam Mengasuh Pasien Skizofrenia. *J. Keperawatan Jiwa* 11, 361–368. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.2.2023.361-368>
- Ariska, Y.N., Handayani, P.A., Hartati, E., 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holist. Nurs. Health Sci.* 3, 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, -, 2020. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Cahyadi, A., 2017. Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku. *J. Ilm. Syi39ar* 17, 73–82. <https://doi.org/10.29300/syr.v17i2.897>
- Darwan, S., Buanasari, A., Kundre, R., 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Pasung Terhadap Intensi Pasung Pada Keluarga Odgj Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. Ratumbuang Manado. *J. KEPERAWATAN* 7. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24352>
- Fitriani, A., Handayani, A., 2020. Hubungan antara Beban Subjektif dengan Kualitas Hidup Pendamping (Caregiver) Skizofrenia. *Proyeksi* 13, 13–24. <https://doi.org/10.30659/jp.13.1.13-24>
- Giandatenaya, G., Sembiring, R.A., 2021. Regulasi Emosi pada Caregiver Orang dengan Gangguan Jiwa. *Psycho Idea* 19, 13. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.7052>
- Gunawan, I.D., 2015. Basic Hypnotherapy Certified Hypnotist (CH) Student Manual. The Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH), Jakarta.
- Hastuti, R.Y., Arumsari, A., 2015. Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di STIKES Muhammadiyah Klaten. *Motorik* 10, 152465.
- LeWine, H.E., 2024. Understanding the stress response [WWW Document]. *Harv. Health*. URL <https://www.health.harvard.edu/staying-healthy/understanding-the-stress-response> (accessed 11.9.24).
- Mawarti, I., Yuliana, Y., 2021. Hipnotis Lima Jari Pada Klien Ansietas. *Jambi Med. J. J. Kedokt. Dan Kesehat.* 9, 297–304.
- Nainggolan, N.J., Hidajat, L.L., 2013. Profil Kepribadian dan Psychological Well-Being Caregiver Skizofrenia. *SOUL J. Ilm. Psikol.* 6, 21–42.
- Niman, S., 2019. Pengalaman Family Caregiver dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa. *J. Keperawatan Jiwa* 7, 19–26. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.19-26>
- Nugraha, L.N., Adisaputro, S., 2017. HIPNOTERAPI PADA PASIEN NYERI KRONIK. *Berk. Ilm. Kedokt. Duta Wacana* 2, 317. <https://doi.org/10.21460/bikdw.v2i2.54>

- Nurhayati, I., Sri Puguh K, S. Eko Ch. Purnomo, 2016. Efektivitas Hipnoterapi Dan Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Komplikasi di RSUD DR. H. Soewondo Kendal. *J. Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 1–12.
- Porges, S.W., 2022. Polyvagal Theory: A Science of Safety. *Front. Integr. Neurosci.* 16. <https://doi.org/10.3389/fnint.2022.871227>
- Purwanto, A., Taftazani, B.M., Hidayat, E.N., 2021. Metode Hipnoterapi Untuk Penanganan Klien Dengan Kebiasaan Merokok. *Share Soc. Work J.* 11, 89–99. <https://doi.org/10.24198/share.v11i2.35080>
- Rakhmawati, R., Putra, K.R., Perdana, F.R.B.P.B., Hardiyanto, 2014. Metode Keperawatan Komplementer Hipnoterapi Untuk Menurunkan Efek Stress Pasca Trauma Tingkat Sedang Pada Fase Rehabilitasi Sistem Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu (SPGDT). *J. Keperawatan* 5, 178–184. <https://doi.org/10.22219/jk.v5i2.2347>
- Republik Indonesia, 2014. Undang-undang No. 18 Tahun 2014.
- Rukmini, C.T., Syafiq, M., 2019. Resiliensi Keluarga Sebagai Caregiver Pasien Skizofrenia Dengan Kekambuhan. *Character J. Penelit. Psikol.* 6. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v6i2.28360>
- Sahdani, A.M., 2023. Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan (Anxiety) Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar. *J. EMPATI* 12, 72–82. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.32753>
- Sherwood, L., 2016. *Human physiology: from cells to systems*, 9th ed. ed. Cengage learning, Boston.
- Silalahi, E.R.D., Marbun, B.N., Purba, J.M., 2023. Pengaruh Hipnotherapy Terhadap Penurunan Kecemasan. *Communnity Dev. J.* 4, 4132–4138.
- Singh, R., Arbaz, M., Rai, N.K., Joshi, R., 2019. Diagnostic accuracy of composite autonomic symptom scale 31 (COMPASS-31) in early detection of autonomic dysfunction in type 2 diabetes mellitus. *Diabetes Metab. Syndr. Obes.* 12, 1735–1742. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S214085>
- Sletten, D.M., Suarez, G.A., Low, P.A., Mandrekar, J., Singer, W., 2012. COMPASS 31: A Refined and Abbreviated Composite Autonomic Symptom Score. *Mayo Clin. Proc.* 87, 1196. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2012.10.013>
- Subu', M.A., Holmes, D., Elliot, J., 2016. Stigmatisasi dan Perilaku Kekerasan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia. *J. Keperawatan Indones.* 19, 191–199. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.481>
- Sundariningsih, S., Raksanagara, A.S., Suardi, A., 2021. Efektivitas Hipnoterapi Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Parturien Primigravida Di Praktik Mandiri Bidan. *J. Sist. Kesehat.* 6. <https://doi.org/10.24198/jsk.v6i1.35637>
- Sutanto, S.D., Damajanti, M.N., Cahyadi, J., 2014. Perancangan Buku Cerita Tentang Pengelolaan Kesehatan Mental Bagi Remaja.
- Tanita, F., Santosa, T.B., Septiawan, D., Hidayah, R., Sutanto, Y.S., 2019. Efektivitas Hipnoterapi untuk Mengendalikan Nyeri pada Pasien yang Dilakukan Bronkoskopi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta 2.

- Taylor, S.E., 2018. Health psychology, 10th ed. ed. McGraw-Hill education, New York.
- Videbeck, S.L., 2011. Psychiatric-mental health nursing, 5th ed. Wolters Kluwer Health.
- Widianti, E., Ridillah Vani J, Prawesti, A., 2018. Beban Keluarga Sebagai Caregiver Pada Klien Stroke Di Bandung. *J. Keperawatan Aisyiyah* 31–40.
- Widiastuti, R.H., 2019. Beban Dan Koping Caregiver Lansia Demensia Di Panti Wredha. *J. Ilmu Keperawatan Komunitas* 2, 8–18. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i1.300>
- World Health Organization, 2017. Depression and Other Common Mental Disorders. WHO Document Production Services, Geneva, Switzerland.
- Yusuf, A., 2015. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa.

